

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELODI MENGGUNAKAN ALAT MUSIK REKORDER SOPRAN PADA SISWA KELAS VIII

Netty Rusdaniah, Imam Ghozali, Imma Fretisari

Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik

Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : nettyrusdaniah@yahoo.com

Abstract: Rusdania, Netty. 2014. Effectiveness of Learning Using Media Musical Melody Soprano Recorder in Class VIII A in SMP Negeri 2 Mempawah downstream. Thesis, Studies Dance and Music Education, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Tanjungpura Pontianak. Supervisor (I) Drs. Imam Ghozali, M. Pd and (II) Imma Fretisari M.Pd.

The purpose of this study is to describe the application and effectiveness of melody learning using soprano recorder musical instruments in class VIII students. This study used descriptive method with CAR (Classroom Action Research). The result of study showed there are increasing significant to learning cycles for application indicator of learning melodies using soprano recorder musical instruments to 69,3%, 74% and 76,4% in Cycle 1, 2, and 3 and for effectiveness indicator of learning melodies using soprano recorder musical instruments to 50,7%, 61,2% and 70,9% in Cycle 1, 2, and 3. This study concluded that application of melody learning using soprano recorder musical instruments in class VIII students was effective.

Keywords: melody, soprano recorder.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan efektivitas pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran pada siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang signifikan terhadap siklus-siklus pembelajaran baik untuk indikator penerapan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran, yaitu sebesar 69,3%, 74% dan 76,4% pada Siklus 1, 2 dan 3 maupun indikator efektivitas pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran, yaitu sebesar 50,7%, 61,2% dan 70,9% pada Siklus 1, 2 dan 3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran pada siswa kelas VIII dinilai efektif.

Kata Kunci: melodi, rekorder sopran.

Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran, suasana belajar, dan keterampilan. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada dasarnya adalah untuk menyiapkan siswa dalam pembelajaran melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan. Proses ini tidak lepas dari profesi guru karena guru merupakan tenaga pendidik profesional yang tugas utama mendidik, mengajar dan membimbing siswa dalam belajar serta bertanggung jawab atas peningkatan dan penyempurnaan sistem pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan baik.

Seni musik merupakan bidang ilmu seni yang mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ekspresi seseorang melalui media bunyi atau suara. Tujuan dalam pembelajaran seni musik adalah mengembangkan bakat, sikap apresiatif, dan kreatif khususnya bagi siswa di sekolah. Satu di antara unsur yang mendasari pembelajaran seni musik yaitu melodi. Pembelajaran melodi dalam seni musik, dapat dimanfaatkan untuk membimbing dan mendidik siswa dalam mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Bakat dan keterampilan yang telah dimiliki harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam pembelajaran melodi. Keterampilan dan pengembangan bakat siswa dalam pembelajaran melodi tidak terlepas dari cara mengajar guru, suasana kelas, dan strategi pembelajaran. Proses pembelajaran melodi yang kurang dipahami oleh siswa terjadi karena tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah kurang memperhatikan tujuan pembelajaran.

Hal-hal terkait dengan penjelasan di atas, ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di kelas VIII A SMP Negeri 02 Mempawah Hilir pada tanggal 9 sampai dengan 28 Nopember 2013. Ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran seni musik, antara lain sebagai berikut : (1) Siswa tidak termotivasi untuk serius mengikuti kegiatan belajar mengajar, (2) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran seni musik, dilihat dari beberapa anak saja yang aktif belajar memainkan alat musik rekorder, (3) Siswa kurang terampil dalam praktik yang diberikan, terlihat dari pemahaman yang kurang ketika diminta untuk memainkan ansambel musik secara kelompok, (4) Siswa memiliki nilai praktik, tugas dan pekerjaan rumah yang rendah.

Beberapa kendala di atas disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa terlalu menganggap remeh mata pelajaran seni budaya khususnya praktik alat musik rekorder sopran sehingga siswa tidak serius mengikuti kegiatan belajar mengajar, sebagian siswa tidak membawa alat musik rekorder pada saat pembelajaran berlangsung sehingga beberapa siswa saja yang aktif, kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik memainkan alat musik khususnya pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder. Masalah tersebut menyebabkan nilai praktik siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, peneliti menggunakan aspek penilaian dalam praktik guna mengetahui

kemampuan siswa dalam memainkan alat musik rekorder sopran sesuai dengan indikator.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan percobaan pada pembelajaran melodi dengan menggunakan media alat musik melodis. Sebagai alternatif untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran melodi di kelas VIII A SMP Negeri 02 Mempawah Hilir, peneliti menggunakan media pembelajaran. Media sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran melodi.

Adapun media yang dipilih dalam penelitian ini adalah alat musik rekorder. Rekorder merupakan alat musik melodis yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara (*aerophone*) dan dimainkan dengan cara ditiup. Rekoder atau seruling, umum digunakan untuk pengajaran di sekolah khususnya untuk Sekolah Menengah Pertama. Alasan memilih alat musik rekorder sopran adalah ekonomis, mudah dibawa, mudah didapatkan, sudah dimiliki oleh masing-masing siswa, dan mempunyai nada standar. Selain itu siswa sudah dapat memainkan alat musik rekorder. Penggunaan alat musik rekorder sopran ini dapat membantu siswa dalam mempelajari melodi dan mempermudah siswa dalam mengaplikasikan pembelajaran melodi dengan alat musik rekorder.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Sifat dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMP negeri 2 Mempawah Hilir yang beralamat di jalan Daeng Manambon Mempawah Hilir. Kelas VIII A berjumlah 33 orang dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 17 orang. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dimulai pada tanggal 9 Januari 2014 sampai 23 Januari 2014. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam memecahkan masalah, memerlukan data yang benar-benar sesuai dengan ciri-ciri dengan apa yang ingin dikaji. Untuk itu, teknik yang dirasa tepat dalam mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi, pengukuran, dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data berupa lembar observasi, tes praktik lagu Ibu Kita Kartini, dan kamera *handphone*.

Langkah setelah dilakukannya pengumpulan data adalah menganalisis data, penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Analisis dilaksanakan secara bersamaan pada saat penelitian berlangsung dan setelah penelitian selesai. Data dianalisis dengan mengurutkan data-data yang sudah terkumpul, mengatur secara sistematis berbagai data yang telah terhimpun untuk menambah pemahaman terhadap suatu objek yang diteliti lalu penyajian data dilakukan dengan memaparkan semua data yang diamati secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru observer (teman sejawat). Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil observasi tiap indikator, hasil tes praktik dan hasil dokumentasi dalam kegiatan belajar. Peneliti menggunakan cara Teknik

triangulasi sumber yang merupakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Sumber data dari penelitian ini ialah siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Mempawah Hilir. Oleh karena itu, proses pengecekan data yang dilakukan atas sumber data tersebut. Teknik triangulasi pengumpulan data Cara mendapatkan data di lapangan ialah melalui tiga teknik yakni teknik observasi, teknik pengukuran, dan teknik dokumentasi. Oleh karena itu, cek dan ricek data dilakukan atas hasil pengumpulan data dari tiga teknik tersebut. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian perlu didukung data yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap hasil belajar. Selanjutnya data perlu juga didukung dari hasil dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi, pengukuran, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam bab IV ini akan dipaparkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti di lapangan. Hasil penelitian ini akan dijabarkan meliputi: hasil pengamatan bagaimana Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Mempawah Hilir. Penelitian yang dilakukan ialah peneliti memberikan serangkaian tindakan kepada siswa dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya sub pembelajaran seni musik dengan menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran. Penelitian ini diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar pada praktik memainkan alat musik rekorder sopran dalam pembelajaran melodi. Siswa yang mendapat perlakuan tindakan sebanyak 33 orang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 16 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang. Peran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai guru mata pelajaran Seni Budaya yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 2 Mempawah hilir. Seluruh hasil dari penelitian yang telah dilakukan terbagi menjadi proses pembelajaran (pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III) dan hasil belajar.

Sebelum melakukan siklus I, peneliti terlebih dahulu menentukan waktu pengamatan awal. Pada hari Rabu, 4 Desember 2013 dilakukan pengamatan awal untuk memperoleh *base line* (pelaksanaan awal) guna mempermudah melihat hasil penelitian yang tertuju pada peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran melodi. Langkah-langkah pelaksanaan pengamatan awal (Observasi awal), yaitu menyiapkan lembar observasi awal, menginformasikan kepada observer (guru yang membantu) mengenai waktu observasi. Pelaksanaan Observasi Awal yaitu guru melaksanakan proses pembelajaran seperti biasa bersamaan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran, observer mengamati proses pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder yang terfokus pada aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi indikator kinerja aktivitas pembelajaran.

A. Perencanaan Siklus I

1. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Beberapa hal yang dilaksanakan pada siklus I melakukan pertemuan bersama observer hari senin 6 Januari 2014 di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir. Pertemuan 1 bersama guru observer dilakukan untuk menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar yang disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran selanjutnya serta memperoleh kesepakatan bersama tentang langkah-langkah tindakan dan pelaksanaan penelitian. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kompetensi Dasar menyajikan karya seni musik untuk disajikan secara individu di depan kelas. Memilih materi pelajaran serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir dengan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder. Menyiapkan materi dan bahan praktik untuk siswa. Menyiapkan media pembelajaran berupa alat musik rekorder yang digunakan. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar indikator kinerja aktivitas pembelajaran, dan lembar observasi siswa.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada Pelaksanaan siklus I, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah guru menunjukkan contoh media alat musik rekorder sopran dan menunjukkan teknik menggunakan alat musik rekorder sopran. Penerapan dan tindakan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran kelas VIII A SMP Negeri 2 Mempawah Hilir dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Januari 2014 selama 80 menit yaitu pada pukul 10.35 – 11.55 WIB, siswa hadir sebanyak 30 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan diskusi antara peneliti (guru mata pelajaran) dan guru observer yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Observasi Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh guru observer yakni Asniarti selaku guru Seni Budaya menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap indikator.

Pada indikator penerapan pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menggunakan teknik pernapasan, siswa yang menggunakan teknik peniupan, siswa yang menggunakan teknik penjarian, siswa yang menggunakan teknik sikap badan, dan siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai partitur lagu. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase *base line* dari 37,6% meningkat menjadi 69,3% pada siklus I.

Pada indikator efektivitas pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menyimak penjelasan guru, siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran, siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran, siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran, dan siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari *base line* 39,4% menjadi 50,7% pada siklus I. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini.

- a) Siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai dengan partitur pada *base line* sebesar 57,57% sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 80% terdapat selisih sebesar 22,43%.
- b) Siswa yang menyimak penjelasan guru pada *base line* sebesar 66,66% sedangkan pada siklus pertama menurun menjadi 60% terdapat selisih sebesar 6,66%.
- c) Siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran pada *base line* sebesar 54,54% sedangkan pada siklus pertama menurun menjadi 53,33% terdapat selisih sebesar 1,21%.
- d) Siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran pada *base line* sebesar 24,24% sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 70% terdapat selisih sebesar 45,76%.
- e) Siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran pada *base line* sebesar 42,42% sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 46,66% terdapat selisih sebesar 4,24%.
- f) Siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran pada *base line* sebesar 9,09% sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 23,33% terdapat selisih sebesar 14,24%.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus I Kamis, 9 Januari 2014 saat pembelajaran telah berakhir, diadakan kesepakatan antara peneliti dan observer untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun kelebihan siklus I terjadi peningkatan yang signifikan dari persentase *base line* terhadap hasil siklus I, guru menguasai materi pelajaran dan terampil menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran. Adapun kekurangan siklus I guru memulai pembelajaran lebih lama dari jadwal yang sudah disepakati, akibatnya pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu, guru masih kerepotan dalam membimbing siswa untuk berlatih teknik menggunakan alat musik rekorder sopran, tidak semua siswa hadir sehingga menyulitkan peneliti dalam observasi kegiatan aktivitas siswa di kelas. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I, maka

peneliti dan guru observer sepakat untuk melaksanakan tindakan kedua pada siklus 2.

B. Perencanaan Siklus 2

1. Perencanaan Pembelajaran Siklus 2

Beberapa hal yang dilaksanakan pada siklus 2 melakukan pertemuan bersama guru observer hari senin tanggal 13 Januari 2014 di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir. Pertemuan bersama guru observer dilakukan untuk menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar selanjutnya yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kompetensi Dasar menyajikan karya seni musik untuk disajikan secara individu di depan kelas. Pertemuan ini bertujuan untuk *sharing* informasi mengenai langkah-langkah tindakan penelitian dan media pembelajaran yang akan digunakan pada siklus 2 dan sebagai perbaikan terhadap siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus 2

Pada pelaksanaan siklus 2, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah menunjukkan kepada siswa letak penjarian pada saat memainkan melodi menggunakan alat musik rekorder sopran sesuai dengan notasi lagu. Penerapan pembelajaran melodi menggunakan media alat musik rekorder sopran kelas VIII A SMP Negeri 2 Mempawah Hilir dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Januari 2014 selama 80 menit yaitu pukul 10.35 – 11.55 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan diskusi antara peneliti (guru mata pelajaran) dan guru observer yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran lebih dititikberatkan pada kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3. Observasi Siklus 2

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti (guru mata pelajaran), sedangkan pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru diamati oleh observer. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap indikator.

Pada indikator penerapan pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menggunakan teknik pernapasan, siswa yang menggunakan teknik peniupan, siswa yang menggunakan teknik penjarian, siswa yang menggunakan teknik sikap badan, dan siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai partitur lagu. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase siklus pertama dari 69,3% meningkat menjadi 74% pada siklus kedua.

Pada indikator efektivitas pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menyimak penjelasan guru, siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran, siswa yang mengajukan pertanyaan dalam

pembelajaran, siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran, dan siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari siklus pertama 50,7% menjadi 61,2% pada siklus kedua. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini.

- a) Siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai dengan partitur pada siklus pertama sebesar 80% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 39,39% terdapat selisih sebesar 7,87%.
- b) Siswa yang menyimak penjelasan guru pada siklus pertama sebesar 60% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 78,78% terdapat selisih sebesar 18,78%.
- c) Siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran pada siklus pertama sebesar 53,33% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 93,93% terdapat selisih sebesar 40,6%.
- d) Siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran pada siklus pertama sebesar 70% sedangkan pada siklus kedua menurun menjadi 18,18% terdapat selisih sebesar 51,82%.
- e) Siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran pada siklus pertama sebesar 46,66% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 87,87% terdapat selisih sebesar 41,21%.
- f) Siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran pada siklus pertama sebesar 23,33% sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 27,27% terdapat selisih sebesar 3,94%.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 2. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus 2 Kamis, 16 Januari 2014 saat pembelajaran telah berakhir, diadakan kesepakatan antara peneliti dan guru observer untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus 2. Adapun kelebihan siklus 2 guru menguasai materi pelajaran dan sudah terampil menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran, siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder yang sebelumnya sudah diterapkan pada siklus 1 sehingga memudahkan mereka dalam praktik sesuai dengan teknik yang telah diajarkan, semua siswa hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data. Kekurangan Siklus 2 pada indikator peniupan, penjarian, sikap badan, dan siswa yang aktif mengajukan pertanyaan, mengalami peningkatan dari siklus pertama, tetapi belum signifikan. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus 2, maka peneliti dan guru observer sepakat untuk melaksanakan tindakan ketiga pada siklus 3.

C. Perencanaan Siklus 3

1. Perencanaan Pembelajaran Siklus 3

Beberapa hal yang dilaksanakan pada siklus 3 melakukan pertemuan bersama guru observer pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir. Pertemuan bersama guru observer dilakukan untuk menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar selanjutnya yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kompetensi Dasar menyajikan karya seni musik untuk disajikan secara individu di depan kelas.

2. Pelaksanaan Siklus 3

Pada pelaksanaan siklus 3, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah siswa bisa memainkan satu di antara lagu wajib Nasional yaitu Ibu Kita Kartini. Penerapan pembelajaran melodi menggunakan media alat musik rekorder sopran pada Siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2014 selama 80 menit yaitu pukul 10.35– 11.55 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru mata pelajaran (peneliti) sesuai dengan diskusi antara peneliti dan guru observer yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran lebih dititikberatkan pada kekurangan yang terjadi pada siklus 2.

3. Observasi Siklus 3

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan oleh peneliti (guru mata pelajaran) dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Sedangkan pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru diamati oleh observer. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap jenis aktivitas siswa.

Pada indikator penerapan pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menggunakan teknik pernapasan, siswa yang menggunakan teknik peniupan, siswa yang menggunakan teknik penjarian, siswa yang menggunakan teknik sikap badan, dan siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai partitur lagu. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase siklus kedua dari 74% meningkat menjadi 76,4% pada siklus ketiga.

Pada indikator efektivitas pembelajaran melodi, terbagi menjadi 5 indikator kinerja, yaitu siswa yang menyimak penjelasan guru, siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran, siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran, siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran, dan siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari siklus kedua 61,2% menjadi 70,9% pada siklus ketiga. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini.

- a) Siswa yang tepat dalam memainkan melodi sesuai dengan partitur pada siklus kedua sebesar 51,51% sedangkan pada siklus ketiga meningkat menjadi 75,75% terdapat selisih sebesar 24,24%.
- b) Siswa yang menyimak penjelasan guru pada siklus kedua sebesar 78,78% sedangkan pada siklus ketiga meningkat menjadi 81,81% terdapat selisih sebesar 3,03%.
- c) Siswa yang berdiskusi dalam pembelajaran pada siklus kedua sebesar 93,93% sedangkan pada siklus ketiga tidak mengalami perubahan sebesar 93,93%.
- d) Siswa yang mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran pada siklus kedua sebesar 18,18% sedangkan pada siklus ketiga meningkat menjadi 51,51% terdapat selisih sebesar 33,33%.
- e) Siswa yang dapat mempraktikkan melodi dalam pembelajaran pada siklus kedua sebesar 87,87% sedangkan pada siklus ketiga tidak mengalami perubahan yaitu 87,87%.
- f) Siswa yang dapat menyimpulkan materi dalam pembelajaran pada siklus kedua sebesar 27,27% sedangkan pada siklus ketiga menurun menjadi 39,4% terdapat selisih sebesar 12,12%.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 3. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus 3 Kamis, 23 Januari 2014 saat pembelajaran telah berakhir, diadakan kesepakatan antara peneliti dan guru observer untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus 3. Adapun kelebihan siklus 3 guru menguasai materi pelajaran dan terampil menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran, siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran yang sudah diterapkan pada siklus-siklus sebelumnya, pada siklus ini hampir semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sudah menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sopran dua kali, jadi pada siklus ke-3 ini pembelajaran yang terjadi lebih optimal, walaupun ada beberapa indikator yang tidak mengalami perubahan. Kekurangan Siklus 3 terdapat beberapa siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran tetapi itu tertutupi karena frekuensinya sedikit, tidak total 100% siswa keseluruhan aktif. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus III serta data yang diperoleh dari lembar observasi pada siklus III, maka peneliti dan guru observer sepakat untuk menghentikan tindakan diteruskan dengan melaksanakan tindak lanjut.

D. Tindak Lanjut

Setelah melakukan siklus ke-3 ternyata terjadi peningkatan yang signifikan, walaupun peningkatannya tidak keseluruhan (100%) tetapi sudah dianggap sampai titik jenuh, yaitu tidak terjadi peningkatan lagi. Sehingga penelitian dilakukan hanya sampai pada siklus ke-3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran melodi menggunakan media alat musik rekorder sopran pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir, mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa mencapai standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran Seni Budaya. Efektivitas pembelajaran melodi menggunakan media alat musik rekorder sopran pada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 2 Mempawah Hilir, mampu meningkatkan mata pelajaran Seni Budaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disaran sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif
2. Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran tidak aktif atau malas-malasan.
3. Proses pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder agar lebih bermakna dan dapat meningkatkan aktivitas belajar serta nilai rata-rata siswa, sehingga apat berpartisipasi langsung pada proses pembelajaran.
4. Bagi guru ingin menerapkan pembelajaran melodi menggunakan alat musik rekorder sebaiknya mengadakan variasi gaya mengajar, variasi bahan ajar dan variasi pola interaksi menggunakan variasi media sehingga siswa senang dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti melakukan pembelajaran melodi menggunakan alat musik recorder disarankan waktu 2 x 40 menit sehingga praktik yang dilakukan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdkbud.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moerir, H.A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gajahmada University Press.